



Window of Midwifery  
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom>



## STUDI KASUS

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wom/article/view/wom5203>

## Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. N Akseptor Depo Progestin

<sup>K</sup>Kalsum Kamtelat<sup>1</sup>, Andi Tenri Abeng<sup>2</sup>, Sitti Hadriyanti Hamang<sup>3</sup>

<sup>123</sup>D3 kebidanan, Fakultas, Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>): [kalsumkamtelat7@gmail.com](mailto:kalsumkamtelat7@gmail.com)

[kalsumkamtelat7@gmail.com](mailto:kalsumkamtelat7@gmail.com)<sup>1</sup>, [anditenri.abeng@umi.ac.id](mailto:anditenri.abeng@umi.ac.id)<sup>2</sup>, [sittihadriyanti.hamang@umi.ac.id](mailto:sittihadriyanti.hamang@umi.ac.id)<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat setiap tahun sehingga Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, pada tahun 2020 penduduk Indonesia mencapai 271.066.366 jiwa yang terdiri dari 136.142.501 jiwa penduduk laki-laki dan 134.923.865 jiwa penduduk perempuan. Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah yang diselenggarakan untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas menurut *World Health Organization*, keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mengatur interval di antara kelahiran, menentukan jumlah anak dalam keluarga, serta mendapatkan kehamilan yang memang diinginkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keluarga yang sejahtera menurut profil kesehatan Indonesia tahun 2020, kontrasepsi yang sering digunakan adalah kontrasepsi suntikan yang sebesar 72,9%, diikuti oleh KB pil 19,4%, KB implant sebanyak 8,5% dan KB AKDR sebanyak 8,5%, sedangkan kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah Metode Operasi Wanita (MOP) sebanyak 2,6%, Metode Operasi Pria (MOP) kondom 1,1%. Tujuan dari penelitian ini yaitu melaksanakan asuhan kebidanan keluarga berencana terhadap akseptor KB Depo Progestin di Praktik Bidan Mandiri Hj. Sitti Hasniah tahun 2023. Berdasarkan hasil pengkajian, tidak ditemukan adanya kesenjangan dan ibu tetap menjadi akseptor KB Suntik Depo Progestin. Dengan menggunakan manajemen asuhan 7 langkah varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP, kesimpulan hasil studi kasus Ny. N berjalan dengan normal, tidak ada kesenjangan dan komplikasi yang terjadi pada ibu dan ibu tetap menjadi akseptor KB Suntik Depo Progestin.

Kata kunci: Keluarga berencana; suntik; depo progestin

### PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal Fakultas  
Kesehatan Masyarakat UMI

### Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan

### Email :

[jurnal.wom@umi.ac.id](mailto:jurnal.wom@umi.ac.id)

### Article history :

Received 15 Agustus 2023

Received in revised form 15 Agustus 2023

Accepted 27 Juli 2024

Available online 30 Desember 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



---

**ABSTRACT**

Indonesia's population is increasing every year, so Indonesia has the fourth-largest population in the world. In 2020, the Indonesian population reached 271,066,366 people, consisting of 136,142,501 male residents and 134,923,865 female residents. According to the World Health Organization (WHO), family planning is an action that helps individuals or married couples to regulate the interval between births, determine the number of children in the family, and achieve the desired pregnancy. This is done to get a prosperous family. According to the Indonesian Health Profile in 2020, the contraception that is frequently used is injection contraception at 72.9%, followed by birth control pills at 19.4%, birth control implants at 8.5% and birth control IUDs were 8.5%, while the least used contraception was the Female Surgical Method (MOP) at 2.6%, Male Surgical Methods (MOP) condoms 1.1%. The aim of this research is to carry out family planning midwifery care for Depo Progestin family planning acceptors at the Independent Midwife Practice Hj. Sitti Hasniah Year 2023. Type of descriptive research with case study method, Midwifery Care Management 7 rare varney recording developments in SOAP form. Based on the results of the study, no gaps were found, and mothers remained acceptors of the Depo Progestin injection contraceptive method. In conclusion, the results of the case study showed that Mrs. N was running normally, there were no accidents or complications that occurred to the mother, and the mother remained a contraceptive acceptor for the Depo Progestin injection.

*Keywords: Birth control; injection; depo progestin*

---

**PENDAHULUAN**

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah yang diselenggarakan untuk mengatur kelahiran anak, jarak, dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.<sup>1</sup>

Menurut *World Health Organization* (WHO), keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mengatur interval diantara kelahiran, menentukan jumlah anak dalam keluarga, serta mendapatkan kehamilan yang memang diinginkan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keluarga yang sejahtera.<sup>2</sup>

Jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat setiap tahun sehingga Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar keempat didunia, pada tahun 2020 penduduk Indonesia mencapai 271.066.366 jiwa yang terdiri dari 136.142.501 jiwa penduduk laki-laki dan 134.923.865 jiwa penduduk perempuan.<sup>3</sup>

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) peserta KB aktif di antara Pasangan Usia Subur (PUS) tahun 2020 sebesar 67,6% angka ini meningkat di banding tahun 2019 sebesar 63,31% berdasarkan data profil kesetun indonesia tahun 2019.<sup>3</sup>

Menurut profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, kontrasepsi yang sering digunakan adalah kontrasepsi suntikan yang sebesar 72,9%, diikuti oleh KB pil 19,4%, KB implant sebanyak 8,5% dan KB AKDR sebanyak 8,5%, sedangkan kontrasepsi yang paling sedikit digunakan adalah Metode Operasi Wanita (MOP) sebanyak 2,6%, Metode Operasi Pria (MOP) kondom 1,1%.<sup>3</sup>

Peserta KB di Sulawesi Selatan tahun 2018 jumlah peserta KB sebanyak 784.263 (61,66%) akseptor dengan klasifikasi kontrasepsi IUD/spiral 27,65% (3,60%) MOW sebanyak 23.396 (3,05%) MOP 6.187 (0,81%), kondom sebanyak 13.715 (1,79%), implan/susuk sebanyak 74.445 (9,72%), suntik sebanyak 426.411 (61,66%), pil sebanyak 158,150 (20,65%).<sup>4</sup>

Dari hasil pendataan pada tahun 2022 di PMB HJ. Sitti Hasniah, S.SiT ditemukan akseptor KB

sebanyak 1.192 orang. diantaranya merupakan akseptor KB suntik 3 bulan sebanyak 268 orang, KB suntik 1 bulan sebanyak 306 orang, KB Implant sebanyak 10 orang, dan pil KB sebanyak 608 orang.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. N Akseptor Depo Progesterin di Praktik Bidan Mandiri Hj. Sitti Hasniah, S.SiT.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan penerapan Asuhan Kebidanan Tujuh Langkah Varney dan melakukan catatan perkembangan dalam bentuk SOAP. Studi kasus ini adalah seorang pasien yang merupakan akseptor KB suntik *Depo Medroxyprogesterone Acetate* (DMPA). Data yang diperoleh menggunakan hasil penelitian dengan menggunakan format pengkajian Keluarga Berencana selanjutnya dianalisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan Varney.

## HASIL

### Identifikasi Data Dasar

Ibu datang ke PBM Hj. Sitti Hasniah untuk melakukan penyuntikan kembali KB suntik Depo Progesterin, ibu mengatakan mempunyai 2 orang anak dan ingin mengatur jarak kehamilan. Pengumpulan data subjektif ditemukan nama: Ny. N/Tn. M, umur: 22 tahun/26 tahun, nikah 1x lamanya 5 tahun, suku Makassar, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan IRT/Buruh Harian, alamat Jl. Teuku Umar No.23.

Riwayat reproduksi, ibu *menarche* pada usia 15 tahun, siklus haid 28-30 hari, lamanya haid 5-6 hari, dan tidak pernah merasakan *disminore*. Riwayat obstetrik, ibu sudah memiliki 2 anak dan tidak pernah keguguran. Ibu tidak pernah menjadi akseptor KB apapun selain KB suntik Depo Progesterin.

Riwayat kesehatan yang lalu dan sekarang, ibu tidak ada riwayat jantung, diabetes, asma dan hipertensi, tidak ada riwayat alergi makanan dan obat-obatan, tidak ada riwayat penyakit menular seksual seperti TBC, HIV/AIDS, dan hepatitis, tidak ada penyakit keturunan seperti penyakit jantung, asma, hipertensi, DM, tidak ada penyakit menular seksual seperti HIV/AIDS dan hepatitis.

Data objektif ditemukan keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, tekanan darah 110/70 mmHg, pernapasan 22x/menit, nadi 80x/menit, suhu 36,7°C, tinggi badan 48 kg, berat badan 50 Kg. Pada pemeriksaan *head to toe* ibu dalam keadaan normal dan tidak ada masalah yang ditemukan.

### Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual

Diagnosa/Masalah Aktual dari kasus tersebut Akseptor Lama KB Suntik Depo Progesterin.

### Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial

Tidak ada data yang menunjang terjadinya diagnosa/masalah potensial.

### Tindakan Segera/Kolaborasi

Tidak ada data yang menunjang dilakukannya tindakan segera/kolaborasi.

### **Intervensi**

Intervensi yang dilakukan dalam kasus Ny. N bertujuan untuk membantu ibu dalam menggunakan KB suntik depo progestin dan ibu tetap menjadi akseptor depo progestin. Adapun rencana tindakan yang diberikan yaitu sambut ibu dengan senyum, salam, sapa, dan sopan. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan, tanyakan keluhan kepada ibu, jelaskan kembali kepada klien tentang efek samping menggunakan akseptor KB depo progestin, minta persetujuan secara langsung sebelum melakukan tindakan, suntikkan 150 mg ke bokong klien dalam 1/3 SIAS IM (*injeksi intramuscular*), beritahu klien agar datang kembali pada jadwal yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan yaitu tanggal 12 Juli 2023, dan jika terdapat keluhan.

### **Implementasi**

Implementasi dilakukan pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 21.00 WITA. Adapun implementasi yang diberikan kepada ibu yaitu menyambut ibu dengan senyum, salam, sapa dan sopan, mencuci tangan sebelum melakukan tindakan, menanyakan keluhan kepada ibu, menjelaskan kembali kepada klien tentang efek samping menggunakan akseptor KB depo progestin, meminta persetujuan secara langsung sebelum melakukan tindakan, menyuntikkan 150 mg ke bokong klien dalam 1/3 SIAS IM (*injeksi intramuscular*), memberitahu klien agar datang kembali pada jadwal yang telah ditentukan oleh petugas kesehatan yaitu tanggal 12 Juli 2023 dan jika terdapat keluhan.

Hasil implementasi yaitu ibu merasa nyaman dengan tindakan yang dilakukan dan tidak mengalami keluhan selama menggunakan KB suntik depo progestin. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan akan kembali pada tanggal 12 Juli 2023.

### **Evaluasi**

Pada tanggal 13 Juli 2023 pukul 21.15 WITA, dengan hasil keadaan umum ibu baik ditandai dengan tanda-tanda vital dalam batas normal tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80x/menit, pernapasan 22x/menit, dan ibu tetap menjadi akseptor KB suntik depo progestin ditandai dengan ibu mendapatkan suntikkan secara teratur dan ibu selalu datang sesuai jadwal untuk menghindari kehamilan.

## **PEMBAHASAN**

Telah dilakukan manajemen asuhan kebidanan pada Ny. N dengan akseptor KB suntik depo progestin di Praktik Bidan Mandiri Hj. Sitti Hasniah. Asuhan dilakukan satu hari yaitu tanggal 13 Juli 2023 pukul 21.00 WITA dan penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.

### **Identifikasi Data Dasar**

Identifikasi data dasar merupakan sebuah langkah awal dari manajemen asuhan kebidanan, pada bagian ini yaitu tahap mengidentifikasi dengan mengumpulkan data yang lengkap, dan menyeluh dari semua yang berkaitan dengan suatu kondisi klien. Pada tahap pengumpulan data ini peneliti mendapatkan pengkajian yang telah dilakukan dan tidak menemukan masalah atau hambatan.<sup>5</sup>

Dijelaskan pada tinjauan pustaka bahwa KB suntik depo progestin ialah KB suntik 3 bulan yang berisi hormone progesterone, dan hormone estrogen tidak ada kandungan. Diberikan dosis yaitu 150 mg depo mendroksi progesteron asetat yang suntikan diberikan secara intramuscular (IM) setiap 3 bulan atau 12 minggu.

Berdasarkan pada kasus Ny. N pengkajian asuhan kebidanan pengumpulan data dilakukan pada awal pengkajian mulai dengan data objektif dan subjektif. Pada data subjektif ibu datang ke PBM yaitu ingin menggunakan KB suntik depo progestin yang digunakan selama 3 bulan atau 12 minggu, ibu mempunyai 2 orang anak dan ingin mengatur jarak kehamilan. Adapun data objektif dengan melakukan pemeriksaan pada Ny. N yaitu keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, berat badan 50 kg, serta pemeriksaan tanda-tanda vital pada klien yaitu tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 80 x/menit, pernapasan 22 x/menit, suhu 36,7°C. Setelah dilakukan pemeriksaan, tidak ditemukan adanya masalah sehingga Ny. N dapat menggunakan KB suntik 3 bulan. Dengan demikian tidak ada kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.

### **Identifikasi Diagnosa/Masalah Aktual**

Identifikasi diagnosa atau masalah aktual merupakan langkah ke II dari manajemen asuhan asuhan kebidanan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Manajemen kebidanan berdasarkan pendekatan asuhan kebidanan yang didukung oleh beberapa data baik data subjektif yang diperoleh dari pengkajian Ny. N penulis merumuskan diagnosanya adalah akseptor KB depo progestin, adapun masalah aktualnya tidak didapatkan data yang menunjang terjadinya masalah aktual. Maka dalam kasus ini, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.<sup>6</sup>

### **Identifikasi Diagnosa/Masalah Potensial**

Saat mengamati klien, bidan diharapkan siap jika diagnosis atau masalah potensial ini benar-benar terjadi, memastikan perawatan yang aman. Langkah ini membutuhkan antisipasi jika memungkinkan. Dari data yang diperoleh pengkajian yang telah dilakukan tidak ditemukan data yang menunjang untuk terjadinya masalah potensial pada Ny. N. Maka dalam kasus ini, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.<sup>7</sup>

### **Tindakan Segera/Kolaborasi**

Berdasarkan pada memperoleh data dari pengkajian yang telah dilakukan pada Ny. N menunjukkan bahwa tidak ada data yang memberikan indikasi adanya tindakan segera pada penggunaan KB suntik depo progestin.<sup>8</sup> Dengan demikian pada penjelasan yang ada di tinjauan pustaka dan studi pada Ny. N secara garis besar tampak ada persamaan yaitu tidak perlu dilakukan tindakan segera atau kolaborasi jika tidak ada indikasi yang terjadi pada Ny. N, sehingga apa yang di jelaskan ditinjauan pustaka tidak ada kesenjangan antara teori dan studi kasus.

### **Intervensi**

Dalam konsep manajemen kebidanan bahwa melakukan tindakan itu harus disetujui oleh klien dan oleh karna itu sebelum melakukan tindakan harus didiskusikan bersama klien dan dari tinjauan.<sup>9</sup> Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. N KB Suntik depo progestin yang telah dilakukan

yaitu, sambut ibu dengan sanyum, salam, sapa dan sopan. Cuci tangan sebelum melakukan tindakan dan tanyakan keluhan kepada ibu. Menjelaskan kembali tentang efek samping pada penggunaan KB suntik 3 bulan Depo Progestin. Meminta persetujuan secara langsung sebelum melakukan penyuntikan dan suntikkan dengan dosis 150 mg pada bokong klien di 1/3 SIAS secara IM (*intramuscular*). Beri tahu klien agar datang kembali pada jadwal yang telah ditentukan ada jika ada keluhan. Dengan demikian, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.

### **Implementasi**

Pengimplementasian merupakan penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. N penulis melaksanakan tindakan asuhan kebidanan ini sesuai dengan rencana yang telah direncanakan pada langkah intervensi. Rencana tersebut dapat diselesaikan seluruhnya oleh bidan, sebagian dan tim medis lainnya. Pada tahap ini penulis tidak menemukan hambatan karena adanya kerja sama dan penerimaan yang baik dari ibu dan keluarga serta bimbingan dari tempat penelitian yang diberikan. Maka dalam kasus ini, tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan hasil penelitian.

### **Evaluasi**

Penilaian terhadap tingkat keberhasilan asuhan yang diberikan pada klien dengan pedoman dan tujuan serta kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>10</sup> Dari hasil evaluasi dari kasus Ny. N telah dilakukan pementatauan dan dilakukan tindakan di PBM Hj. Sitti Hasniah adalah keadaan umum ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, ibu tetap menjadi akseptor KB suntik depo progestin, dan kehamilan tidak terjadi. Dalam hasil evaluasi ini dan mulai tinjauan pustaka dengan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan studi kasus pada Ny. N.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Identifikasi pengumpulan data dasar pada Ny. N ditemukan bahwa ibu ingin di suntik KB depo progestin. Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan diagnosa/masalah aktual akseptor KB suntik depo progestin. Berdasarkan kasus Ny. N tidak ditemukan data yang menunjang terjadinya masalah potensial dan tindakan segera/kolaborasi. Adapun rencana asuhan yang telah disusun berdasarkan diagnosa akan dilakukan atas persetujuan pasien. Pasien telah diberikan tindakan sesuai yang telah direncanakan sebelumnya dan semua tindakan tersebut telah disetujui pasien. Adapun hasil evaluasi pada kasus Ny. N yaitu pasien akan datang kunjungan ulang yaitu tanggal 11 Oktober 2023. Pendokumentasian pada kasus Ny. N dituliskan dalam bentuk SOAP.

Disarankan pada pasien agar dapat memperhatikan jadwal untuk kembali dan mendapatkan suntikkan ulang, dan ibu harus mengerti dan mengetahui dengan jelas apa saja efek samping dari KB depo progestin agar jika mengalami salah satu keluhan dapat segera ke pelayanan kesehatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Nursyafina. Hubungan Karakteristik Akseptor Dengan Pemilihan Jenis Kb Di Desa Tukamasea Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Uin Alauddin Makassar; 2012.
2. Usia H, Aktivitas D, Kenaikan D, Et Al. S-1 Kebidanan , Stikes Hafshawaty Zainul Hasan

- Probolinggo Stikes Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo. Published Online 2023:127-133.
3. Nur Sholichah Ul. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Kb Implant Di Puskesmas Seborokrapy. 2022;(2):29-36.
  4. Mangeto R. Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Akseptor Kb Terhadap Tindakan Tubektomi Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar Tahun 2019. *J Farm Sandi Karsa*. 2019;5(1):65-70. Doi:10.36060/Jfs.V5i1.45
  5. Matahari R, Utami Fp, Sri Sugiharti. *Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi*. Cv. Pustaka Ilmu Group; 2018.
  6. Irawati A, Susianti, Usman A. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-36 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Kota Palopo. *J Kesehat Lentera Acitya*. 2022;9(2):121-127. [Http://Revistaei.Uchile.Cl/Index.Php/Bdf/Article/View/18049%0ahttps://Dialnet.Unirioja.Es/Servlet/Articulo?Codigo=7674978%0ahttp://Www.Cagi.Org.Mx/Index.Php/Cagi/Article/View/163%0ahttp://Www.Eskom.Co.Za/Customercare/Tariffsandcharges/Documents/Rsa Distri](http://Revistaei.Uchile.Cl/Index.Php/Bdf/Article/View/18049%0ahttps://Dialnet.Unirioja.Es/Servlet/Articulo?Codigo=7674978%0ahttp://Www.Cagi.Org.Mx/Index.Php/Cagi/Article/View/163%0ahttp://Www.Eskom.Co.Za/Customercare/Tariffsandcharges/Documents/Rsa%20Distri)
  7. Idawati I, Yuliana Y, Rosalinda M, Kartini K. Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Program Keluarga Berencana Di Desa Balee Ujong Rimba Kecamatan Mutiara Timur Kabupaten Pidie. *J Pengabd Nas Indones*. 2020;1(2):56-62. Doi:10.35870/Jpni.V1i2.17
  8. Purba Rf. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana Pada Ny. K P2a0 Di Klinik Pratama Dahlia Kec. Binjai Kab. Langkat Tahun 2018. 2018.
  9. Septianingrum Y, Wardani Em, Kartini Y. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Akseptor Kb Suntik 3 Bulan. *J Ners Dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2018;5(1):015-019. Doi:10.26699/Jnk.V5i1.Art.P015-019
  10. Kusumastuti Da, Hartinah D. Hubungan Antara Periode Penggunaan Alat Kontrasepsi. *J Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*. 2018;9(2):177-191.
  11. Asia N. Manajemen Asuhan Kebidanan keluarga Berencana Ny. "M" Akseptor Lama Depo Progestin Dengan Amenorhea Di Puskesmas Jumpadang Baru Makassar Tahun 2017.2017.